

RINGKASAN

SUNARMI J. 201. 94. 1088. Kandungan Logam Berat Kadmium (Cd) Pada Polychaeta Di Sedimen Muara Sungai Babon Semarang. (di bawah bimbingan HENDARKO SUGONDO DAN NOVERITA DIAN TAKARINA).

Masalah lingkungan laut atau estuari saat ini menjadi perhatian terutama setelah terjadinya berbagai macam kasus pencemaran. Sungai Babon yang terletak di sebelah timur Kodya Semarang tepatnya kelurahan Trimulya Kecamatan Genuk sepanjang daerah aliran sungainya dimanfaatkan untuk daerah pemukiman, pertanian dan kawasan industri. Pabrik - pabrik yang ada dalam kawasan industri tersebut membuang limbahnya ke badan Sungai Babon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan logam berat Cd pada Polychaeta dan dalam sedimen serta untuk mengetahui korelasi (hubungan) antara kandungan logam berat Cd pada Polychaeta dan dalam sedimen.

Penelitian ini dilakukan di Muara Sungai Babon Semarang pada bulan Juli sampai Agustus 1998. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode sistematis dan random. Untuk analisis data hubungan antara kandungan logam berat Cd pada Polychaeta dan di dalam sedimen digunakan analisis regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan logam berat Cd pada Polychaeta berkisar antara 9,4288 (mg/kg) - 49,7327 (mg/kg), sedangkan di dalam sedimen berkisar antara 0,5476 (mg/kg) - 6,9507 (mg/kg). Dari analisis regresi dan korelasi diperoleh nilai $r = 0,13$ yang berarti tidak ada hubungan yang kuat antara tingginya kandungan logam berat Cd pada Polychaeta dengan tingginya kandungan logam berat Cd dalam sedimen. Bentuk hubungan tersebut digambarkan dalam persamaan regresi $Y = 1,9109 + 0,0134 X$.